

ABSTRAK

Juniati, Edia. 2011. *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Berbasis Pendekatan Konstruktivisme dengan Pemanfaatan LKPD terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep peserta Didik Kelas VII SMP N 3 Temanggung pada Materi Pokok Perbandingan*. Skripsi, Matematika, FMIPA, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1 Isnarto, S.Pd, M.Si. Pembimbing 2 Dra. Kristina Wijayanti, MS.

Kata kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, pendekatan konstruktivisme, LKPD, kemampuan pemahaman konsep matematika.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah pemahaman konsep. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* berbasis pendekatan konstruktivisme yang diterapkan pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep pada materi perbandingan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* berbasis pendekatan konstruktivisme dengan pemanfaatan LKPD dan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan pemanfaatan LKPD efektif pada pembelajaran sub materi perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai. Selain itu, untuk mengetahui apakah ketiga kelas sampel tersebut mencapai ketuntasan belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VII SMP N 3 Temanggung. Dengan teknik *random sampling* diperoleh tiga kelas sampel yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen 1 yang akan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* berbasis pendekatan konstruktivisme dengan pemanfaatan LKPD, kelas VII C sebagai kelas eksperimen 2 yang akan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan pemanfaatan LKPD, dan kelas VII E sebagai kelas kontrol yang akan diterapkan model pembelajaran ekspositori.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata tes kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen 1, kelas eksperimen 2, dan kelas kontrol berturut-turut adalah 88.86, 84.46, dan 74.09. Dari hasil perhitungan uji t antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 diperoleh t_{hitung} berturut-turut 11.399 dan 7.711 dengan $t_{tabel} = 1,697$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Jadi rata-rata kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 mencapai ketuntasan belajar. Selanjutnya, hasil perhitungan uji anava dan uji lanjut *Scheffe* menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen 1, kelas eksperimen 2, dan kelas kontrol. Uji ketuntasan belajar menunjukkan hasil bahwa ketiga kelas mencapai ketuntasan belajar.

Simpulan penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* berbasis pendekatan konstruktivisme dengan pemanfaatan LKPD dan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan pemanfaatan LKPD efektif jika diterapkan dalam pembelajaran perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai.